

عَلَامَاتُ الْإِسْمِ

Tanda-tanda Isim (kata benda)

Fungsi عَلَامَاتُ الْإِسْمِ adalah untuk membedakan antara kata benda dengan kata lainnya (kata fi'il – kata kerja)

Didahului ال
(*alif lam*)

Tanwin di huruf akhir

ـًا
ـِ
ـِ

Harakat kasrah di huruf akhir

ـِ

حُرُوفُ الْجَرِّ

(*Didahului huruf jar*)

الْمُضَافُ & الْمُضَافُ إِلَيْهِ
(*penisbahan*)

1

Didahului ال (*alif lam*)

Kata-kata yang didahului ال adalah isim

Contoh:

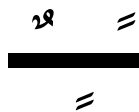
1. الْمَسْجِدُ - **Masjid**
2. الْأُسْتَاذُ - **Ustadz**
3. الْكُرُونَا - **Corona**
4. الشَّمْسُ - **Matahari**

Catatan:

- Kata kerja (Fi'il) tidak dapat didahului atau dimasuki oleh Alif lam
- Alif lam dan tanwin tidak mungkin ditemukan bersamaan dalam satu isim, sehingga ketika suatu isim dimasuki Alif lam (ال) maka tanwinnya harus dilepaskan, dan demikian pula sebaliknya

2

Tanwin di huruf akhir



Kata-kata yang huruf akhirnya tanwin (ـَ) adalah isim

Contoh:

1. مَسْجِدٌ – Masjid
2. أُسْتَاذٌ – Ustadz
3. مُحَمَّدًا – Muhammad
4. شَمْسٌ – Matahari

Adapun fi'il tidak memiliki tanda tanwin di akhir hurufnya

Contoh: ~~ضَرَبٌ - Pukul~~

3

Berharakat kasrah di huruf akhir

—
/

Kata-kata yang huruf akhirnya kasrah (ـِ) adalah isim

- Contoh:
1. مَسْجِدِ قُبَاءٍ – Masjid Quba
 2. الْكُرْسِيِّ – Kursi
 3. مُحَمَّدٍ – Muhammad

Catatan:

- Isim yang memiliki tanda kasrah tanwin (ـِ) di huruf akhir memiliki dua tanda isim sekaligus, yaitu tanda tanwin dan tanda kasrah, seperti kata مُحَمَّدٍ
- Terkadang satu isim (kata benda) tandanya lebih dari satu seperti kata الْكُرْسِيِّ

4

حُرُوفُ الْجَرِّ

(Didahului huruf jar)

Huruf jar adalah huruf yang jika dipasang sebelum isim maka menjadikan isim berakhiran kasrah

Huruf jar

- إِلَى – ke
- مِنْ – dari
- لِ – milik
- فِي – di
- رَبِّ – terkadang
- كَ – seperti
- حَتَّى – hingga
- بِ – dengan
- عَنْ – dari

Contoh:

1. فِي + الْمَسْجِدُ = فِي الْمَسْجِدِ
2. عَنْ + أَنْسٌ = عَنْ أَنْسٍ
3. إِلَى + السُّوقُ = إِلَى السُّوقِ

Contoh ayat dalam Al-Quran: ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ

Isim, karena di dahului alif lam dan berakhiran kasrah

Isim, karena di dahului huruf jar, alif lam, dan huruf akhirnya kasrah

Isim, karena di dahului alif lam

5

الْمُضَافُ & الْمُضَافُ إِلَيْهِ (penisbahan)

الْمُضَافُ & الْمُضَافُ إِلَيْهِ singkatnya disebut dengan penisbahan.

Seperti kata كِتَابٌ sebagai الْمُضَافُ dan مُحَمَّدٌ sebagai الْمُضَافُ إِلَيْهِ.

Keduanya merupakan kata yang terpisah, namun keduanya bisa saling disandarkan satu sama lain. Kedua kata tersebut jika digabungkan maka menjadi كِتَابُ مُحَمَّدٍ (kitab Muhammad)

Kaedah tanda isim ini:

$$\frac{\text{كِتَابٌ} + \text{مُحَمَّدٌ}}{\text{كِتَابُ مُحَمَّدٍ}}$$

Dhammah tanwin pada kata pertama berubah menjadi dhammah, dan harakat akhir pada kata kedua menjadi kasrah

Contoh lain:

1. بَيْتٌ + هِنْدٌ = بَيْتُ هِنْدٍ
2. كَعْبَةٌ + اللهُ = كَعْبَةُ اللهِ
3. نَصْرٌ + اللهُ = نَصْرُ اللهِ

Latihan

Tentukan isim dan sebab-sebabnya!

1. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

2. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

3. إِنَّ الْمَاءَ طَهُورٌ لَا يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ

Hafalkan!

الضَّمِيرُ – الضَّمَائِرُ Kata Ganti

Kata ganti orang ketiga ضَمِيرُ الْغَيْبِ	Laki-laki	هُمْ Mereka > 2	هُمَا Mereka berdua	هُوَ Dia (laki-laki)		
	Perempuan	هُنَّ Mereka > 2	هُمَا Mereka berdua	هِيَ Dia (perempuan)		
Kata ganti orang kedua ضَمِيرُ الْمُخَاطَبِ	Laki-laki	أَنْتُمْ Kalian > 2	أَنْتُمَا Kalian berdua	أَنْتَ Kamu (laki-laki)		
	Perempuan	أَنْتُنَّ Kalian > 2	أَنْتُمَا Kalian berdua	أَنْتِ Kamu (perempuan)		
Kata ganti orang pertama ضَمِيرُ الْمُتَكَلِّمِ	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center; width: 50%; border: none;">نَحْنُ Kami</td> <td style="text-align: center; width: 50%; border: none;">أَنَا Saya</td> </tr> </table>				نَحْنُ Kami	أَنَا Saya
نَحْنُ Kami	أَنَا Saya					